

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penilitan yang penulis lakukan tentang “ Implementasi Saluran Distribusi Produk Petani Garam di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dalam Perspektif Ekonomi Islam”, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar masyarakat Desa Sambilawang adalah masyarakat yang menjadikan petanian garam sebagai mata pencaharian yang mampu meningkatkan kehidupan sosial ekonomi. Ada dua bentuk saluran distribusi yang dipakai petani garam di Desa Sambilawang dalam mendistribusikan hasil produk garam krosok, bentuk saluran distribusi tersebut adalah:
  - a. Saluran distribusi langsung dari petani garam ke konsumen.
  - b. Saluran distribusi tidak langsung :
    - 1) Petani garam – tengkulak – pengecer – konsumen
    - 2) Petani garam – makelar – tengkulak – pengecer – konsumen
    - 3) Petani garam – makelar – tengkulak – pengepul pabrik

Saluran distribusi garam rakyat di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati secara struktural telah menempatkan petani garam pada posisi yang lemah dan rentan, karena mereka tidak memiliki akses ke pasar secara langsung. Sebagai pemegang otoritas, pemerintah belum bisa mengawal implementasi kebijakan dalam saluran distribusi yang ada di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, sehingga terjadi praktek penentuan harga secara sepihak oleh distributor yang ada di Desa Sambilawang.

2. Dengan adanya margin nilai jual disetiap tingkatan penyaluran produk garam rakyat di Desa Sambilawang, berpengaruh negatif terhadap pendapatan yang di peroleh petani garam di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, karena adanya penentuan harga yang sepihak dari makelar dan tengkulak di desa tersebut.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil peneliti yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Untuk dapat mendukung prospek terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Desa Sambilawang yang berprofesi sebagai petani garam, diharapkan kepada pemegang

kepentingan (pemerintah) untuk dapat lebih memperhatikan kesejahteraan petani garam rakyat.

2. Pemerintah perlu membangun gudang yang dapat dijadikan penempungan sementara ketika produksi garam melimpah, dan menetapkan harga dasar penjualan garam rakyat, sehingga petani tidak terlalu dirugikan karena harganya rendah.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan tetaplah menjadi suatu keniscayaan atas diri manusia. Penulis berharap setitik usaha berupa penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, petani garam, pelaku pasar Desa Sambilawang, dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Penulis sadar sepenuhnya akan segala kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua.